

Analisis Fundamental Mikro Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal, Karakteristik Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023

Allysia Safira Putri Palevy *¹
Hwihanus²

^{1,2} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*e-mail : firapalvy.08@surel.untag-sby.ac.id¹, hwihanus@untag-sby.ac.id²

Abstrak

Studi ini memiliki tujuan yaitu menganalisis fundamental mikro dan struktur aset mempengaruhi nilai perusahaan. Yang menarik dari studi ini adalah memerlukan variable intervening seperti struktur modal, karakteristik perusahaan, serta kinerja keuangan. Artinya, penelitian ini tidak hanya mempertimbangkan dampak langsung, namun juga dampak tidak langsung melalui variabel-variabel tersebut. Peneliti berfokus pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang plastik dan sudah tercatat di BEI period lima tahun (2019-2023). Pemilihan sektor plastik pada periode ini dapat ditujukan untuk mengkaji tren terkini dalam industri tersebut. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan SmartPLS. Penulis menerapkan variabel independen meliputi faktor mikro fundamental dan struktur aset, variabel dependen meliputi nilai perusahaan, dan variabel intervening meliputi struktur modal, karakteristik perusahaan, dan kinerja keuangan.

Kata kunci: Fundamental Mikro, Struktur Aset, Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Karakteristik Perusahaan, dan Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to analyze micro fundamentals and asset structure that influence company value. What is interesting about this study is that it requires intervening variables such as capital structure, company characteristics and financial performance. This means that this research not only considers direct impacts, but also indirect impacts through these variables. Researchers focus on manufacturing companies that operate in the plastic sector and have been listed on the BEI for the five-year period (2019-2023). The selection of the plastic sector in this period can be aimed at examining the latest trends in the industry. In conducting research, the author used a quantitative approach using SmartPLS. The author applies independent variables including fundamental micro factors and asset structure, dependent variables include company value, and intervening variables include capital structure, company characteristics and financial performance.

Keywords: Micro Fundamentals, Asset Structure, Company Value, Capital Structure, Company Characteristics, and Financial Performance

PENDAHULUAN

Di tahun 2019 hingga 2023, industri plastik di Indonesia mengalami fase perkembangan yang sangat cepat. Sektor ini mencakup berbagai subsektor, mulai dari produksi barang konsumsi hingga produk-produk industri. Pertumbuhan yang signifikan ini ditandai dengan jumlah perusahaan yang termasuk di Bursa Efek Indonesia semakin bertambah, maka dapat diketahui besarnya minat investor dalam dan luar negeri terhadap sektor ini.

Industri plastik memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Produk plastik telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari kemasan makanan dan minuman, peralatan rumah tangga dan suku cadang otomotif, hingga aplikasi di sektor medis dan konstruksi. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan perkembangan teknologi, permintaan akan produk plastik terus meningkat secara signifikan.

Menurut data dari (Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, n.d.), pada tahun 2022, konsumsi plastik di Indonesia mencapai 6,8 juta ton, meningkat 5,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Angka ini diperkirakan akan terus meningkat dengan laju pertumbuhan tahunan sekitar 5% hingga tahun 2025. Hal ini mencerminkan besarnya potensi industri plastik di Indonesia.

Namun, di tengah potensi yang besar tersebut, industri plastik juga menghadapi tantangan yang tidak kalah besar. Salah satu tantangan utama adalah persaingan yang ketat, baik di pasar domestik maupun global. Perusahaan-perusahaan plastik harus bersaing untuk mempertahankan pangsa pasar dan menambah nilai perusahaan mereka.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan plastik yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 hingga 2023. Pemilihan periode penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar dan perkembangan industri dalam beberapa tahun terakhir, serta ketersediaan data relevan yang diperlukan untuk analisis mendalam.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Teori ini merupakan salah satu teori relevan dalam menganalisis perilaku perusahaan plastik dan bagaimana mereka memberikan sinyal kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Teori ini diperkenalkan oleh (Spence 1973) dalam konteks pasar tenaga kerja, dan kemudian diadopsi dalam literatur keuangan perusahaan.

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teori sinyal untuk memahami bagaimana informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor, memengaruhi harga saham di pasar modal, dan memengaruhi keputusan investasi. Ini mencakup elemen seperti cara manajemen melihat prospek perusahaan, cara pihak luar melihat data keuangan, dan bagaimana perilaku investor dan keputusan investasi mereka dipengaruhi oleh sinyal-sinyal ini.

Fundamental Mikro

Menurut Irham Fahmi (2015) menyatakan bahwa faktor fundamental mikroekonomi sering disebut sebagai faktor fundamental perusahaan dalam analisis pasar modal. Faktor ini bersifat kontrolabel dan mudah dikendalikan oleh organisasi. Didalam teori sinyal, isyarat yang diberikan oleh perusahaan berupa informasi tentang tindakan yang mana diambil oleh manajemen perusahaan untuk memenuhi keinginan pemilik, seperti kebijakan manajemen keuangan, termasuk kebijakan dividen.

Struktur Aset

Struktur aset berfungsi untuk sinyal bagi investor mengenai prospek masa depan suatu perusahaan. Perusahaan dengan jumlah aset tetap yang besar berfungsi memberikan sinyal yang baik kepada pemodal tentang komitmen perusahaan dengan jangka panjang dan kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang stabil (HARRIS and RAVIV 1991). Namun, penelitian lain menemukan bahwa perusahaan dengan aset lancar dalam jumlah besar pun dapat memiliki nilai pemegang saham yang tinggi dikarenakan aset lancar mencerminkan fleksibilitas dan likuiditas perusahaan (RAJAN and ZINGALES 1995).

Nilai Perusahaan

Nilai dari perusahaan mencerminkan sudut pandang investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya (Brigham and Ehrhardt 2019). Nilai pemegang saham yang tinggi merupakan tujuan utama perusahaan karena berarti sebesar-besarnya kekayaan bagi pemegang saham.

Dalam teori sinyal, kenaikan harga saham suatu perusahaan dapat dilihat sebagai indikasi tingginya nilai pemegang saham terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian, kenaikan harga saham menguntungkan pemegang saham karena nilai perusahaan juga dapat meningkat seiring dengan harga saham. Teori sinyal menekankan bahwa jika suatu perusahaan buruk dalam mengkomunikasikan nilainya, maka nilai perusahaan tersebut bisa saja tidak sesuai dengan posisinya, artinya nilai perusahaan tersebut bisa saja lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai sebenarnya.

Struktur Modal

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang diharapkan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah, sehingga memaksimalkan nilai perusahaan (Widyaningrum 2015).

Menurut teori sinyal, penggunaan utang dalam suatu struktur untuk mengembangkan modal merupakan sinyal yang disampaikan manajer kepada pasar. Manajer mengamankan prospek perusahaan dengan meningkatkan saham dan berkomunikasi dengan investor.

Kinerja Keuangan

Menurut (Connelly et al. 2011), kinerja keuangan dapat dipandang sebagai sinyal yang dikirimkan manajemen perusahaan kepada pihak eksternal khususnya investor tentang prospek perusahaan. Teori signal menekankan bahwa isyarat atau sinyal yang diberikan suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal yang baik seperti profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu, teori sinyal menekankan pentingnya sinyal yang akurat dan informatif dalam mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai suatu perusahaan.

Karakteristik Perusahaan

Karakteristik perusahaan merupakan faktor yang melekat pada suatu perusahaan yang membedakannya dengan perusahaan lainnya. Karakteristik perusahaan yang penting dalam studi keuangan dan manajemen meliputi ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan aset (Brigham and Ehrhardt 2019).

METODE

Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengambil sampel, yaitu suatu teknik dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria yang dapat digunakan untuk pemilihan sampel antara lain:

1. Perusahaan plastik yang terus tercatat di BEI secara konsisten di periode 2019-2023.
2. Perusahaan mengungkapkan kepada publik laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian.

Jadi berdasarkan kriteria, dipilih 6 perusahaan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini mengamati 6 perusahaan dengan total 5 periode sehingga menghasilkan total 30 observasi. Ringkasan daftar perusahaan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan

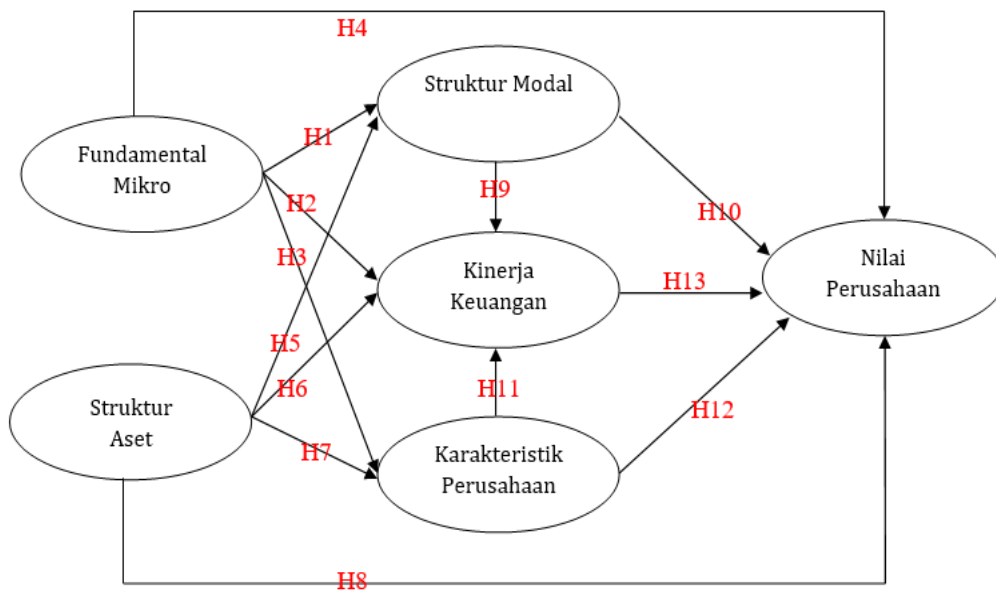
No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk.
2.	ESIP	PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk.
3.	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk.
4.	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk.
5.	TALF	PT. Tunas Alfin Tbk.
6.	IGAR	PT. Champion Pasifik Indonesia Tbk.

Sumber: BEI

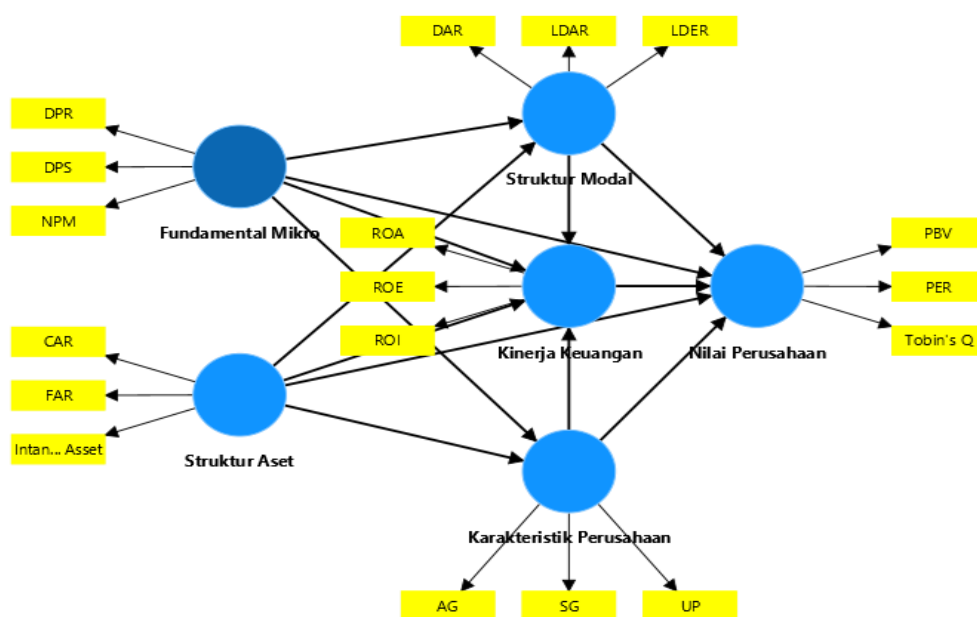
Teknik Analisa

Peneliti menggunakan *SmartPLS*, sebuah *software* analisis struktur persamaan yang sekaligus dapat melakukan analisis faktor konfirmatori, untuk menganalisis struktur modal, karakteristik perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan plastik yang termasuk di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023. Dampak fundamental mikro dan struktur aset terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan dampak nilai, analisis jalur dan pemodelan persamaan struktural (SEM) untuk peramalan dan analisis regresi.

Kerangka Konseptual



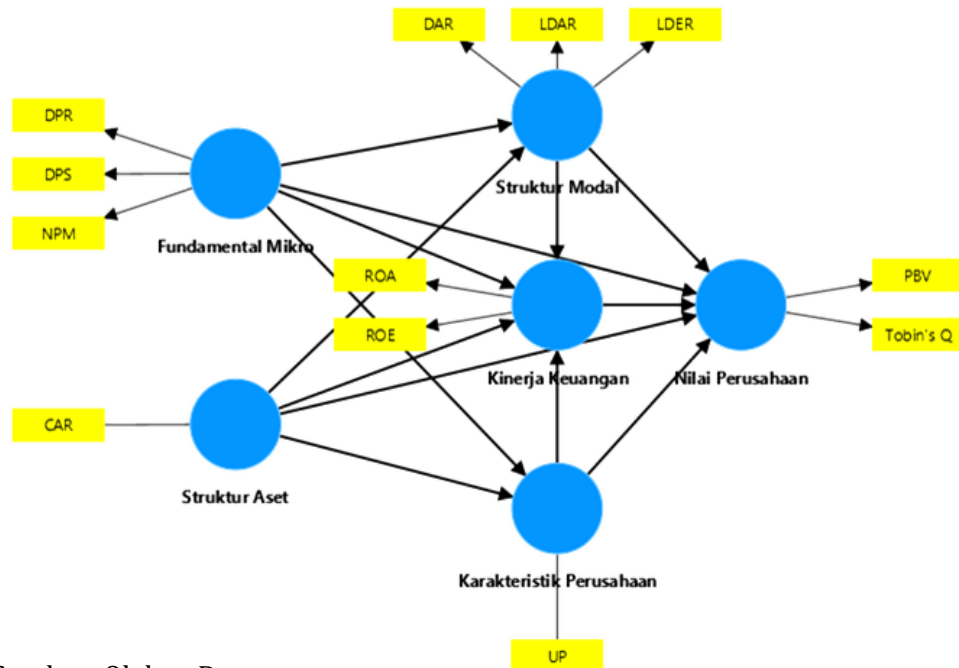
Gambar 1. Kerangka Konseptual dan Hipotesis



Gambar 2. Kerangka Konseptual dan Indikator

HASIL DAN PEMBAHASAN**Uji Metode Penelitian**

Indikator-indikator yang didasarkan pada hubungan masing-masing skor mempunyai faktor pembatas — jika indikator-indikator tersebut tidak memenuhi persyaratan pada skala signifikansi 0,7, maka indikator-indikator tersebut tidak dimasukkan, seperti yang diilustrasikan pada Gambar 3.



Sumber: Olahan Data

Gambar 3. Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Hubungan antar variabel dianggap penting secara praktis ketika nilai p dari T-Statistik kurang dari 5%, dan nilai t tabel yang sesuai dengan tingkat kepercayaan (α) sama dengan 0,05 adalah sekitar 1,96— nilai ini memungkinkan kita menolak hipotesis nol dan mendukung hipotesis alternatif kita. Peneliti menunjukkan pengujian hipotesis pada tabel 3.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis

VARIABEL	<i>Ori. Sample (O)</i>	<i>Sampel Mean (M)</i>	<i>Stand. Deviation (STDEV)</i>	<i>T.Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P.Value</i>	URAIAN
Fund.Mikro - > Karakteristik Perusahaan	0.656	0.668	0.098	6.669	0.000	Signifikan
Fund. Mikro - > Kinerja Keuangan	0.736	0.737	0.084	8.778	0.000	Signifikan
Fund. Mikro - > Nilai Perusahaan	-0.523	-0.468	0.632	0.828	0.408	Tidak Signifikan
Fund. Mikro - > Struktur Modal	0.138	0.146	0.179	0.770	0.441	Tidak Signifikan
Karakteristik Perusahaan - > Kinerja Keuangan	0.049	0.053	0.071	0.693	0.488	Tidak Signifikan

Karakteristik Perusahaan - > Nilai Perusahaan	-0.377	-0.444	0.271	1.394	0.163	Tidak Signifikan
Kinerja Keuangan - > Nilai Perusahaan	1.418	1.416	0.739	1.919	0.055	Tidak Signifikan
Struktur Aset - > Karakteristik Perusahaan	-0.295	-0.317	0.128	2.305	0.021	Signifikan
Struktur Aset - > Kinerja Keuangan	0.300	0.297	0.096	3.143	0.002	Signifikan
Struktur Aset - > Nilai Perusahaan	-0.417	-0.403	0.331	1.259	0.208	Tidak Signifikan
Struktur Aset - > Struktur Modal	-0.615	-0.625	0.113	5.457	0,000	Signifikan
Struktur Modal - > Kinerja Keuangan	-0.001	-0.006	0.083	0.007	0.994	Tidak Signifikan
Struktur Modal - > Nilai Perusahaan	0.498	0.567	0.306	1.628	0.104	Tidak Signifikan

Pembahasan

Nilai koefisien jalur adalah dari minus satu hingga plus satu. Semakin dekat nilainya dengan plus satu, semakin kuat hubungan antara kedua konsep tersebut. Hubungan yang mendekati minus satu berarti hubungan tersebut negatif (Ketchen 2013). Terdapat dua hubungan: hubungan langsung dan hubungan tidak langsung. Berdasarkan judul "**Analisis Fundamental Mikro Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal, Karakteristik Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023**", berikut adalah pembahasan hasil uji hipotesis.

Pengaruh Fundamental Mikro (X1) terhadap Karakteristik Perusahaan (Z3)

Nilai koefisien parameter variabel X1 terhadap Z3 sebesar 0,656 yang berarti X1 berpengaruh positif terhadap Z3. Alternatifnya, semakin tinggi nilai X1 relatif terhadap Z3, maka peningkatannya akan semakin besar. Peningkatan satu unit pada X1 akan menyebabkan peningkatan 65,6% pada Z3. Jadi nilai p value $0,000 < 0,05$ sehingga H3 diterima atau yang berarti adanya pengaruh langsung X1 terhadap Z3 atau signifikan secara statistik. Hasil peneliti yang dilakukan masih belum ada yang meneliti tentang pengaruh fundamental mikro terhadap karakteristik perusahaan.

Peneliti berpendapat bahwa pengaruh fundamental mikro terhadap karakteristik perusahaan dapat beragam tergantung pada konteks dan variabel yang diteliti. Jika temuan penelitian signifikan dan positif, maka dianggap sebagai indikasi bahwa faktor-faktor fundamental mikro tersebut memiliki dampak yang kuat terhadap karakteristik perusahaan.

Pengaruh Fundamental Mikro (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Z2)

Nilai koefisien parameter variabel X1 terhadap Z2 sebesar 0,736 yang menunjukkan bahwa X1 berpengaruh positif terhadap Z2. Alternatifnya, semakin naek nilai X1 relatif terhadap Z2, maka peningkatannya akan semakin besar. Peningkatan satu unit pada X1 akan menyebabkan peningkatan Z2 sebesar 73,6%. Dengan demikian, pengaruh p value terhadap variabel kedua dianggap signifikan atau searah. Hal ini menunjukkan penelitian menerimal penelitian (Hwihanus, Ratnawati, and Yuhertiana 2019).

Peneliti berpendapat bahwa faktor-faktor fundamental mikro sangat dampak kuat terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini dapat memberikan rekomendasi untuk praktik manajemen atau strategi bisnis yang dapat meningkatkan fundamental mikro dan kinerja keuangan.

Pengaruh Fundamental Mikro (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Koefisien variabel X1 terhadap Y sebesar -0,532 yang berarti pengaruh X1 terhadap Y adalah negatif atau kita dapat menganggap nilai p value yang lebih tinggi adalah $0,408 > 0,05$, yang berarti H4 ditolak atau pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y adalah tidak signifikan. Hal ini menunjukkan penelitian ini menolak penelitian (Amrun & Hwihanus, 2024).

Jika hasil penelitian menunjukkan pengaruh fundamental mikro terhadap nilai perusahaan yang negative dan tidak signifikan, maka dapat diartikan faktor-faktor fundamental mikro yang diteliti tidak mempunyai dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun terdapat pengaruh negatif, namun ketidaksignifikan menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak secara kuat memengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Fundamental Mikro (X1) terhadap Struktur Modal (Z1)

Alternatifnya, semakin tinggi nilai X1 relatif terhadap Z1, maka peningkatannya akan semakin besar. Peningkatan satu unit pada X1 akan meningkatkan Z1 sebesar 13,8%. Hasilnya diperoleh p value sebesar 0,441 lebih besar dari 0,05, menunjukkan H1 tidak diterima. atau pengaruh tidak langsung X1 terhadap Z1 tidak signifikan. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Septiono et al. 2011) yang mengatakan Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

Hasil pengujian yang menunjukkan pengaruh signifikan, namun tidak universal, dari variabel mikro-fundamental terhadap struktur modal menunjukkan bahwa meskipun ada hubungan antara kedua variabel, hubungan tersebut tidak dapat dianggap kuat secara statistik.

Pengaruh Karakteristik Perusahaan (Z3) terhadap Kinerja Keuangan (Z2)

Koefisien variabel Z3 terhadap Z2 sebesar 0,049 yang menunjukkan bahwa Z3 berpengaruh positif terhadap Z2, Alternatifnya, semakin tinggi nilai Z3 dibandingkan Z2, maka peningkatannya akan semakin besar. Peningkatan satu unit Z2 akan meningkatkan Z3 sebesar 4,9%. Hasilnya, nilai p sebesar 0,488 lebih kecil dari ambang batas 0,05, sehingga H11 diabaikan atau berarti pengaruh tidak langsung Z3 terhadap Z2 tidak signifikan. Penelitian ini membantah penelitian (Endang Karyawati 2013) yang menyatakan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan pengaruh negatif.

Studi hasil menunjukkan bahwa atribut perusahaan walaupun berdampak positif terhadap kinerja keuangan, namun tidak memberikan dampak signifikan terhadap analisis statistik. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa komponen lain selain karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Karakteristik Perusahaan (Z3) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Koefisien variabel Z3 terhadap Y sebesar -0,377 yang berarti Z3 berpengaruh negatif terhadap Y. Sebaliknya, semakin tinggi nilai Z3 maka nilai Y akan semakin menurun. Nilai P. sebesar 0,163 lebih besar dari 0,05 sehingga H12 ditolak atau tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan penelitian ini menerima penelitian (Fitria and Kuntari, 2019) tertulis Karakteristik Perusahaan dengan indikator Ukuran Perusahaan (FZ) pada penelitian tersebut tidak signifikan terhadap Struktur Modal dengan indikator PBV.

Pengaruh Kinerja Keuangan (Z2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Nilai parameter koefisien untuk Z2 yang mempengaruhi Y adalah 1,418, menunjukkan dampak yang baik dari Z2 terhadap Y atau lebih tepatnya, proporsionalitas langsung: nilai Z2 yang lebih tinggi menghasilkan kenaikan Y yang lebih tinggi. Peningkatan satu unit pada Z2 menghasilkan Y meningkat sebesar 141,8%; mengingat $p = 0,055 > 0,05$, kami menolak H13 karena tidak signifikan secara statistik, yang menunjukkan tidak ada pengaruh tidak langsung dari Z2 terhadap Y pada tingkat kepercayaan ini. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Wairisal and Hariyati 2021) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan; sehingga memberikan perspektif alternatif terhadap masalah yang ada.

Pengaruh Struktur Aset (X2) terhadap Karakteristik Perusahaan (Z3)

Koefisien parameter variabel X2 dengan Z3 sebesar -0,295; ini menunjukkan dampak negatif X2 pada Z3. Sederhananya, peningkatan nilai X2 akan menyebabkan penurunan nilai Z3. Nilai p ternyata 0,021, turun di bawah 0,05 dan karenanya menunjukkan penerimaan H7, atau dengan kata lain, signifikansi statistik langsung X2 terhadap Z3. Hasil peneliti yang dilakukan masih belum ada yang meneliti tentang dampak pengaruh struktur aset terhadap karakteristik perusahaan.

Pengaruh Struktur Aset (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Z2)

Sebuah penemuan terungkap melalui nilai 0,300: ini menunjukkan hubungan positif antara X2 dan Z2. Dengan kata lain, ketika membandingkan nilai X2 dan Z2, X2 yang lebih besar akan menyebabkan kenaikan; secara matematis, peningkatan satu unit X2 menghasilkan peningkatan Z2 sebesar 30%. Nilai p berada pada 0,020—membisikkan penerimaan untuk H6, yang menunjukkan dampak langsung X2 pada Z2 sebagai valid secara signifikan. Temuan ini mencerminkan eksplorasi sebelumnya (Salimah, Wijayanti, and Masitoh 2020) yang menggambarkan Struktur Aset yang memainkan peran penting dalam Kinerja Keuangan.

Pengaruh Struktur Aset (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Koefisien regresi X2 dengan Y adalah -0,417, menunjukkan hubungan negatif antara X2 dan Y. Alternatifnya, kita dapat menyimpulkan bahwa dengan meningkatnya nilai X2, maka hal tersebut mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap Y tetapi observasi ini tidak signifikan secara statistik karena $p = 0,208 > 0,05$ yang menyebabkan penolakan terhadap H8. Tidak sejalan dengan peneliti dari (Fahmi 2022) menginformasikan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh atau signifikan.

Pengaruh Struktur Aset (X2) terhadap Struktur Modal (Z1)

Koefisien parameter X2 pada Z1 adalah -0,615 memiliki arti pengaruh negatif X2 terhadap Z1. Bisa dikatakan bahwa semakin naik nilai X2 maka nilai Z1 akan turun. Didata tersebut P.value sebesar 0,000 kurang dari 0,05 maka H5 diterima atau signifikan secara statistik. Tidak sejalan dengan penelitian dari (Fahmi 2022) menerangkan Struktur Aset terhadap Struktur Modal tidak signifikan.

Pengaruh Struktur Modal (Z1) terhadap Kinerja Keuangan (Z2)

Hubungan negatif antara Z1 dan Z2 dapat disimpulkan dari nilai koefisien parameter sebesar -0,001 untuk Z1 pada Z2. Artinya, peningkatan nilai Z1 akan menyebabkan penurunan nilai Z2. Dengan nilai p. Sebesar 0.994 yang lebih besar dari ambang batas tipikal 0.05 maka H9 tidak valid; ini menandakan bahwa dampak tidak langsung Z1 terhadap Z2 tidak mempunyai signifikansi statistik. Penelitian ini menolak penelitian (Amir 2014) tertulis Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Pengaruh Negatif serta signifikan.

Pengaruh Struktur Modal (Z1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Koefisien parameter Z1 dengan Y adalah sebesar 0,498 sehingga memberikan arti terdapat pengaruh positif Z1 terhadap Y. Alternatifnya, semakin tinggi nilai Z1 untuk Y, maka peningkatannya akan semakin besar. Satu kenaikan satuan Z1 akan menyebabkan kenaikan Y sebesar 49,8%. Hasilnya, nilai adalah 0,104 > 0,05 yang berarti H10 diabaikan atau tidak memiliki signifikansi statistik. Temuan penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Lisda and Kusmayanti 2021) diinformasikan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan judul penelitian "**Analisis Fundamental Mikro Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal, Karakteristik Perusahaan Dan Kinerja**

Keuangan Pada Perusahaan Plastik Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023", maka dapat disimpulkan :

1. Mikro Fundamental mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Hasilnya, disimpulkan Hipotesis 1 (H.1.) tidak diterima.
2. Mikro Fundamental mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasilnya, disimpulkan Hipotesis 2 (H.2.) tidak ditolak.
3. Mikro Fundamental mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan. Hasilnya, disimpulkan Hipotesis 3 (H.3.) tidak ditolak.
4. Mikro Fundamental mempunyai pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasilnya, disimpulkan Hipotesis 4 (H.4.) tidak diterima.
5. Struktur Aset mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap Struktur Modal. Maka dapat disimpulkan Hipotesis 5 (H.5.) tidak ditolak.
6. Struktur Aset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Maka diartikan Hipotesis 6 (H.6.) tidak ditolak.
7. Struktur Aset mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan. Maka diartikan Hipotesis 7 (H.7.) tidak ditolak.
8. Struktur Aset mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Maka diartikan Hipotesis 8 (H.8.) tidak diterima.
9. Struktur Aset mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasilnya, dapat diartikan Hipotesis 9 (H.9.) tidak diterima.
10. Struktur Modal mempunyai pengaruh positive dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasilnya diartikan Hipotesis 10 (H.10.) tidak diterima.
11. Karakteristik Perusahaan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasilnya diartikan Hipotesis 11 (H.11.) tidak diterima.
12. Karakteristik Perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasilnya diartikan Hipotesis 12 (H.12.) tidak diterima.
13. Kinerja Keuangan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasilnya, diartikan Hipotesis 13 (H.13.) tidak diterima.

Penelitian ini memiliki batasan dalam periode penelitian yang hanya meneliti tahun terakhir yaitu tahun 2020-2022. Sehingga diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk menambah periode tahun yang diteliti dan menambahkan variabel ataupun indikator sehingga hasil yang didapatkan memiliki data yang lebih akurat dan memiliki hasil yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Yuni Astuti. 2014. "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.
- Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, dan Plastik Indonesia (Inaplas). <https://www.inaplas.id/index.php>.
- Brigham, E F, and M C Ehrhardt. 2019. *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.
- Chaidir, Chaidir, and Mira Pitriana. 2018. "Faktor-Faktor Pengaruh Return on Investment." *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 3 (2): 60–69. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.647>.
- Connelly, Brian L, S Trevis Certo, R Duane Ireland, and Christopher R Reutzel. 2011. "Signaling Theory: A Review and Assessment." *Journal of Management* 37 (1): 39–67.
- Darmadji, T, and H M Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat.
- Endang Karyawati, Taher Alhabsyi dan Darminto. 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Faktor Eksternal Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Automotif Di BEI)." *Jurnal Ilmu Administrasi* 6: 69–82.
- Fahmi, Reza. 2022. "Pengaruh Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan

- Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020)." *Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*, 1-70.
- Fitria, Giawan Nur, and Dini Kuntari. 2019. "Jurnal MONEV Volume 8 Nomor 2 Bulan Juli Tahun 2019 ISSN : 2089-5321 (Print) ISSN : 2549-5046 (Online) NILAI PERUSAHAAN : DITINJAU DARI KARAKTERISTIK PERUSAHAAN Jurnal MONEV Volume 8 Nomor 2 Bulan Juli Tahun 2019 ISSN : 2089-5321 (Print) ISSN : 2549" 8: 104-12.
- HARRIS, MILTON, and ARTUR RAVIV. 1991. "The Theory of Capital Structure." *The Journal of Finance* 46 (1): 297-355. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1991.tb03753.x>.
- Hwihanus, Hwihanus, Tri Ratnawati, and Indrawati Yuhertiana. 2019. "Analisis Pengaruh Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Business and Finance Journal* 4 (1): 65-72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>.
- Irham Fahmi. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. 11th ed. Depok: Rajawali Pers.
- Ketchen, David J. 2013. "A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling." *Long Range Planning* 46 (1-2): 184-85. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>.
- Kieso, D E, J J Weygandt, and T D Warfield. 2010. *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. Essential IFRS References. John Wiley & Sons.
- Lisda, Ruslina, and Euis Kusmayanti. 2021. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Land Journal* 2 (1): 87-94. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1102>.
- Muchlisin Riadi. 2020. "Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria Dan Indikator)." 2020.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Palepu, Krishna G, Paul M Healy, and Erik Peek. 2013. "Business Analysis and Valuation: Text and Cases." (No Title).
- RAJAN, RAGHURAM G, and LUIGI ZINGALES. 1995. "What Do We Know about Capital Structure? Some Evidence from International Data." *The Journal of Finance* 50 (5): 1421-60. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1995.tb05184.x>.
- Salimah, Salimah, Anita Wijayanti, and Endang Masitoh. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Komisaris Independen, Dan Struktur Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15 (2): 139-46. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i2.3676>.
- Septiono, Rizqy Wahyu, Fakultas Ilmu, Administrasi Universitas, and Brawijaya Malang. 2011. "Adminbaru,+12.ANALISIS+FAKTOR+MIKRO+TERHADAP+STRUKTUR+MODAL+DAN+NILAI+PERUSAHAAN," no. 1.
- Sherman, E H. n.d. *A Manager's Guide to Financial Analysis: Powerful Tools for Analyzing the Numbers and Making the Best Decisions for Your Business*. BusinessPro Collection. AMA, American Management Association.
- Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling*." *The Quarterly Journal of Economics* 87 (3): 355-74. <https://doi.org/10.2307/1882010>.
- Tanjung, Gusni. 2014. *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN MODAL SENDIRI PADA INDUSTRI PROPERTI, REAL ESTATE DAN KONSTRUKSI BANGUNAN*.
- Taswan. 2003. "Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 10 (2).
- Tobin, James. 1969. "A General Equilibrium Approach To Monetary Theory." *Journal of Money, Credit and Banking* 1 (1): 15-29. <https://doi.org/10.2307/1991374>.
- V.Wiratna Sujarweni. 2020. *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

- Wairisal, Richard Jannuar Ade Irawan, and Hariyati Hariyati. 2021. "Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Corporate Governance." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9 (1): 71–78. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p71-78>.
- Werner R. Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widyaningrum, Retno. 2015. "Statistika." *Yogyakarta: Pustaka Felicha*, 204–8.
- Wisnala, Vudha, and Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2014. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Sebelum Dan Setelah Krisis Global Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3 (2).